

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk bisa mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan pribadi maupun perkembangan masyarakat. Ki Hajar Dewantara seperti yang dikutip oleh Nurkholis (2013: 25-26) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan agar dapat mengembangkan pikiran, budi pekerti, serta jasmani anak untuk bisa mendapatkan kesempurnaan kehidupan yaitu hidup dan menghidupkan anak sesuai dengan alam dan masyarakat. Hal lainnya disampaikan oleh Idris yang dikutip oleh Rahman, dkk. (2022: 4) berpendapat bahwa pendidikan adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara langsung dengan tatap muka atau dilakukan dengan menggunakan bantuan media yang bertujuan untuk membantu dan memantau perkembangan peserta didik secara utuh.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk bisa menuntun peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar bisa mendapatkan kesempurnaan hidup. Pengembangan potensi yang ada dalam peserta didik menuntut guru untuk bisa mengajar, membimbing, mendidik serta melatih peserta didik agar menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Pendidik juga harus untuk bisa menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan strategi atau model yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Definisi pembelajaran menurut Setiawan (2017: 21) adalah proses yang dilakukan dengan bantuan guru menuju pendewasaan diri pribadi secara menyeluruh sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran dapat didefinisikan juga sebagai usaha guru untuk bisa mewujudkan terjadinya proses mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan pembentukan sikap peserta didik (Hanafy, 2014: 74). Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, penguasaan, kemahiran dalam menuju proses pendewasaan diri. Proses meraih pengetahuan, kemahiran dan pendewasaan diri tentunya dicapai melalui rangsangan dari berbagai macam ilmu pengetahuan. Salah satu proses pembelajaran yang dapat memberikan stimulus bagi setiap peserta didik adalah pembelajaran sejarah karena dalam pembelajaran sejarah peserta didik dapat menemukan kebudayaan dan identitas diri yang berpengaruh dalam mencapai pendewasaan diri.

Pembelajaran sejarah adalah suatu proses studi yang membahas mengenai perkembangan manusia pada masa lalu yang meliputi berbagai aspek seperti aspek politik, militer, sosial, hukum, kreativitas, keilmuan, intelektual dan keagamaan (Sapriya, 2009: 26). Selain itu, Widja (1989: 30) berpendapat bahwa pembelajaran sejarah adalah bidang ilmu yang bertujuan membangun kesadaran diri peserta didik mengenai pentingnya ruang dan waktu yang merupakan suatu proses dari masa lalu, masa kini dan juga masa depan sehingga kesadaran diri peserta didik dapat tumbuh dan memiliki rasa bangga dan cinta kepada tanah air. Berdasarkan pendapat

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya pembelajaran sejarah merupakan bagian penting dalam pendidikan nasional.

Proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. dalam proses pembelajaran sejarah. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya adalah faktor psikologi peserta didik. Motivasi belajar adalah salah satu faktor berpengaruh ketika proses pembelajaran dan dapat menentukan hasil belajar (Suyuti & Ervina, 2020: 146). Rendahnya motivasi belajar peserta dapat menyebabkan proses *transfer of knowledge* menjadi terhambat, oleh karena itu seorang guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru sejarah yang telah dilakukan di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik menjadi permasalahan yang serius dihadapi dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan masih belum terpenuhi indikator motivasi belajar seperti yang diutarakan oleh Riduwan (2006: 210) yaitu masih kurangnya ketekunan dalam belajar yang mana ketika pembelajaran di kelas, beberapa peserta didik ada yang keluar kelas bahkan tidak kembali ke kelas sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Peserta didik juga masih kurang berusaha ketika menghadapi kesulitan yang mana ketika peserta didik mengalami kendala ketika mengerjakan tugas yang diberikan, peserta didik hanya diam tidak berusaha mencari solusi seperti bertanya kepada guru atau dengan mencari referensi lain yang dapat membantu menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu,

minat dan perhatian peserta didik yang masih kurang selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan ketika guru menjelaskan materi ada peserta didik yang tidur bahkan beberapa peserta didik juga sedang bermain *handphone* tanpa menghiraukan guru yang ada di depan kelas. Kemandirian belajar masih kurang ditunjukkan oleh peserta didik yang mana ketika pembelajaran sejarah hanya menunggu guru menjelaskan materi dan kurang inisiatif untuk mencari buku yang berkaitan dengan sejarah.

Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Manonjaya tergolong rendah karena belum terpenuhinya indikator-indikator motivasi belajar. Hal tersebut terjadi karena bentuk penugasan berupa merangkum buku teks pada setiap proses pembelajaran sejarah, sehingga menyebabkan kejenuhan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran atau sumber belajar yang masih kurang bervariasi dan hanya menggunakan buku teks pada setiap pertemuan pembelajaran dianggap menjenuhkan oleh peserta didik. Kejenuhan yang terjadi pada peserta didik menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diatasi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran WordWall. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Permana & Kasriman (2022: 7837) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran WordWall berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. pendapat serupa juga disampaikan oleh Pamungkas, dkk. (2023: 54) yang menyatakan bahwa media WordWall dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik.

WordWall merupakan aplikasi daring yang menarik digunakan sebagai media pembelajaran atau digunakan sebagai alat untuk melakukan penilaian peserta didik. WordWall juga memiliki banyak kelebihan selain menarik yaitu mudah untuk digunakan serta memiliki banyak template gratis yang bisa digunakan (Sari & Yarza, 2021). Media pembelajaran WordWall merupakan *e-learning* yang memiliki beragam fitur yang bisa digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan WordWall sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik. Hal tersebut juga sebagai bentuk adaptasi guru untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat agar kegiatan pembelajaran tidak terlihat ketinggalan zaman. Pemanfaatan media digital juga akan lebih mempermudah pembelajaran karena kehidupan sehari-hari peserta didik itu sendiri yang tidak jauh dari teknologi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan, penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya” penting dilakukan untuk dapat memecahkan permasalahan rendahnya motivasi belajar peserta didik yang sedang dihadapi oleh guru sejarah. Penelitian yang dilakukan diharapkan juga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti pembelajaran secara utuh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap Motivasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya?”. Rumusan masalah tersebut kemudian diuraikan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap Motivasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya?

## 1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan deksripsi yang diberikan pada variabel atau kongsrak dengan mendefinsikan arti atau spesifikasi kegiatan, atau dengan memberikan deskripsi operasional yang digunakan untuk mengukur variable tertentu (Nazir, 1999: 152). Definisi operasional penelitian ini yaitu:

### 1.3.1 Media WordWall

Media WordWall merupakan sebuah aplikasi yang ada di *browser*. Wordwall merupakan aplikasi yang memiliki tujuan khusus sebagai sumber, media serta alat penilaian yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik (Putri, 2020: 18). Menurut Turohmah, dkk. (2020: 16) menjelaskan bahwa WordWall merupakan sebuah media pembelajaran yang bukan hanya untuk ditampilkan atau dilihat saja namun aplikasi wordwall tersebut didesain untuk bisa meningkatkan kegiatan

kelompok belajar serta melibatkan peserta didik untuk bisa aktif. Berdasarkan definisi tersebut WordWall merupakan aplikasi daring yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

### **1.3.2 Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak yang dimiliki oleh manusia untuk bisa melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas yaitu belajar (Dalyono, 2009: 57). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak yang ada dalam diri seorang peserta didik untuk bisa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan yang dikehendakinya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa apa yang ingin dihasilkan atau dicapai oleh peneliti (Suryana, 2010: 26). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap Motivasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya. Adapun penelitian ini juga dilakukan untuk dapat:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya.
2. Mengetahui pengaruh media pembelajaran WordWall pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terhadap Motivasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Manonjaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik di SMAN 1 Manonjaya diharapkan penerapan WordWall sebagai media pembelajaran membuat kegiatan belajar menjadi bersemangat dan termotivasi untuk bisa mengikuti pembelajaran secara utuh.

### **1.5.2 Bagi Pendidik**

Bagi pendidik di SMAN 1 Manonjaya penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi bahwa media WordWall bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran menjadi interaktif, efektif dan menarik.

### **1.5.3 Bagi Pihak Sekolah**

Bagi pihak sekolah diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk bisa mencapai tujuan pendidikan dan kurikulum dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran.